



**Kementerian Koordinator
Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan
Republik Indonesia**

Siaran Pers Nomor: 99/HUMAS PMK/V/2022

Menko PMK Besuk Korban Jatuh Wahana Perosotan Kenjeran Park

*Imbau Pengelola Tempat Rekreasi Cek Kondisi Fasilitas dan Awasi Pengunjung

KEMENKO PMK -- Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Muhadjir Effendy menyampaikan rasa prihatin atas insiden ambrolnya wahana perosotan kolam renang Kenjeran Park Surabaya yang menimbulkan korban luka-luka.

Hal itu disampaikannya saat membesuk para korban luka akibat terjatuh dari wahana perosotan kolam renang Kenjeran Park, di RS Soewandhi dan RS Soetomo, Surabaya, Jawa Timur, pada Minggu (8/5).

"Saya ikut prihatin atas kejadian insiden di Kenjeran Park. Ini tentu saja sesuatu yang tidak boleh terjadi lagi di tempat lain," ucapnya.

Muhadjir mengatakan, insiden serupa tidak boleh terulang di tempat lain. Karena itu, dia mengimbau agar para pengelola tempat-tempat rekreasi lain untuk mengecek kondisi fasilitas sebaik mungkin supaya tetap dalam keadaan prima dan siap menerima pengunjung.

"Karena sekarang ini sedang puncaknya anak-anak dan warga berkunjung ke tempat rekreasi tolong betul-betul dicek kondisi dari wahana yang dimiliki. Terutama wahana yang punya resiko supaya dicek seperti kalibrasinya dan dicek standarnya," katanya.

Di samping itu, dia meminta pengelola tempat rekreasi lebih mengawasi pengunjung dalam menggunakan fasilitas agar tetap mematuhi prosedur. Terutama fasilitas yang memiliki resiko bahaya agar lebih diawasi dengan ketat. Dia meminta insiden ini menjadi pelajaran untuk pengelola tempat rekreasi supaya tidak terulang kembali.

"Saya mohon petugas-petugasnya juga mengawasi mereka yang menaiki wahana-wahana itu. Jangan sampai penggunaannya melampaui prosedur yang seharusnya. Apalagi kalau wahana yang punya resiko tinggi. Dan harus betul-betul waspada. Apalagi anak-anak kan banyak ulah saat bermain. Harus diawasi betul," jelasnya.

Sebagai informasi, sebanyak 16 orang menjadi korban ambrolnya perosotan kolam renang di Kenjeran Park (Kenpark) Surabaya, Jawa Timur pada Sabtu (7/5) siang.

Dari data petugas Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Surabaya, tercatat ada 16 korban dari musibah tersebut sebagian besar adalah anak-anak.

Sebagian besar para korban dirawat di dua lokasi, yakni di di RS Soewandhi dan RS Soetomo, Surabaya, Jawa Timur. Menko PMK Muhadjir Effendy berkesempatan membesuk para korban di dua lokasi tersebut.

Di RS Soewandhi, Menko PMK melihat, para korban yang dirawat dalam kondisi mengalami luka yang tidak begitu parah. Sedangkan, di RS Soetomo, dia membesuk korban yang dalam kondisi yang cukup berat.

Muhadjir berujar, para korban telah mendapatkan penanganan sangat baik oleh dokter-dokter yang profesional. Dia mendoakan agar mereka bisa sehat dan pulih kembali

"Ini telah ditangani dokter-dokter yang berkompeten sehingga diharapkan semuanya bisa terselesaikan dengan baik. Insya Allah akan segera sembuh," ujarnya.

Kesempatan itu, Muhadjir didampingi oleh Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawangsa, Walikota Surabaya Eri Cahyadi, Kapolres Surabaya Kombes Pol Akhmad Yusef Gunawan. (*)

**Bagian Humas dan Perpustakaan,
Biro Hukum, Informasi dan Persidangan,
Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan
roinfohumas@kemenkopmk.go.id
www.kemenkopmk.go.id
Twitter@kemenkopmk
IG: kemenko_pmk**